

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. D.R, G1P0A0AH0 UK 39 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik. Metode penelitian dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah varney (pengkajian (subyektif dan obyektif), analisis masalah dan diagnose, antisipasi masalah, tindakan segerah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dan SOAP (subyektif, obyektif, anasement, penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai dengan 2 Mei 2024

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puakeamas Oebobo Kecamatan Oebobo

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah Ny.D.R, G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 Minggu 5 hari, janin hidup, tunggal, letak Kepala, Intra uterin, keadaan ibu dan janin baik.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin, dan patograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada Bayi Baru Lahir dan format pengkajian Keluarga Berencana.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Observasi

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antar lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2019).

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra, maupun alat sesuai format asuhan kebidana meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, wajah, mata, mulut, leher, telinga, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanaan (palpasi uterus Leopold I- Leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. D.R, G1P0A0A0 hamil 39 minggu 5 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di puskesmas di puskesmas Oebobo dan dilanjutkan di rumah pasien dengan alamat Desa oelnasi, RT14 : RW:06 kecamatan kupang tengah

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data,diimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari sesorangasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. (Natoatmodjo 2018).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidana pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian : anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit, psikososial

2. Data sekunder

Data ini di prioleh dari instasi terkait (puskesmas Oebobo) yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu BUKU KIA, register , dan pemeriksaan labolatorium (haemologbin).

F. Triagulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Trian gulasi sumber berarti untuk mendapatkan datadari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (sugiono 2017).

Dalam trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda yaitu dengan cara:

1) Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat) palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2) Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3) Studi dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan Kohort.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi:

1) Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2) Self determination (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian, untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3) Anonymity (tanpa nama)

Responden tidak mencatumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menulis cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informat.

4) Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.

